

## **Pelatihan Pengelolaan Sampah Sekolah Menjadi Produk Bernilai Ekonomis di SDN Tulusrejo 3 Kota Malang**

Oleh :

**Cakti Indra Gunawan <sup>1</sup>, Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas <sup>2</sup>, Hendrik Suhendri <sup>3</sup>,  
Zainol Arifin <sup>4\*</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

<sup>2</sup> Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

<sup>4</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

E-mail : [dr.zainolarifin@gmail.com](mailto:dr.zainolarifin@gmail.com) <sup>4)</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di SDN Tulusrejo 3 Kota Malang didasari permasalahan pengelolaan sampah sekolah yang belum maksimal, sehingga berdampak negatif pada Kesehatan lingkungan murid dan guru. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk mengelola sampah sekolah menjadi nilai ekonomis dan berdampak terhadap Kesehatan lingkungan sekolah. Metode pelaksanaan terbagi menjadi 3 yaitu Pertama, memberikan pelatihan singkat kepada siswa kelas 1 hingga kelas 6 tentang pentingnya pengelolaan sampah dan teknik dasar pengolahan sampah. Kedua, mempraktekkan pembuatan barang-barang bernilai ekonomis dari bahan baku sampah sekolah, seperti kertas bekas, botol air mineral, sedotan, dan kardus. Ketiga, menjual hasil karya siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah untuk memberikan pengalaman kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam dua aspek utama. Pertama, meningkatnya kesadaran dan minat siswa terhadap pengelolaan sampah di sekolah, yang ditandai dengan antusiasme mereka mengikuti pelatihan dan praktek pengolahan sampah. Kedua, dampak langsung terhadap lingkungan sekolah yang menjadi lebih bersih, serta terciptanya barang-barang bernilai ekonomis yang berhasil dijual di pasar lokal. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah, tetapi juga memotivasi siswa dan pihak sekolah untuk terus melanjutkan program pengelolaan sampah sebagai kegiatan berkelanjutan.

**Kata Kunci** : Pengelolaan Sampah, Nilai Ekonomis, Kesehatan lingkungan, Sekolah

### **1. Pendahuluan**

Kesehatan lingkungan merupakan aspek penting dan urgen untuk kehidupan manusia serta keberlanjutannya (Amalia et

al., 2023). Di tengah tantangan lingkungan yang semakin kompleks, kepedulian terhadap pengelolaan sampah menjadi sebuah keharusan. Korelasi kepedulian

pengelolaan sampah di sekolah merupakan Langkah yang signifikan untuk merubah lingkungan sekolah yang kotor menjadi lebih bersih. Di sisi lain, (Hapsari et al., 2024) menegaskan bahwa sampah sekolah juga dapat diolah menjadi nilai ekonomis untuk kepentingan Masyarakat di sekitar.

SDN Tulusrejo 3 kota Malang merupakan salah satu yang berada di pusat kota Malang dengan segala tantangan dalam pengelolaan sampah yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Kajian dari (Idrus et al., 2023) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang bersih cenderung memberikan dampak Kesehatan yang signifikan terhadap proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Sampah bekas antara lain dari kertas, botol air mineral, sedotan, kardus, dan lainnya dapat direkonstruksi ulang menjadi barang yang bernilai ekonomis (Khasanah et al., 2023). Program pengelolaan sampah yang serius akan menambah kesadaran siswa siswi tentang pentingnya pengelolaan sampah dan memaksimalkan kreativitas para siswa untuk membuat barang yang dapat dijual di lingkungan sekitar sekolah.

Peningkatan kesadaran pengelolaan sampah di lingkungan sekolah adalah tanggung jawab semua elemen yang ada di sekolah, baik dari pihak Guru, Siswa Siswi sekolah, dan pengelola sampah di sekolah. Program yang selama ini dilakukan oleh

sekolah masih bersifat parsial, yaitu hanya membersihkan sampah dan memindahkan ke dalam tong-tong sampah atau tempat lain yang disediakan untuk pembuangan sampah. Misalnya, kegiatan kerja bakti pada setiap hari Jum'at yang dilakukan secara rutin antara Guru dan Siswa, membersihkan sampah di halaman depan dan belakang sekolah. Sedangkan piket kebersihan di setiap kelas dilakukan oleh siswa dengan pengawasan dari Guru kelas masing-masing.

Program kegiatan pengabdian Masyarakat ini akan mengisi lack of activity sebagaimana diterangkan oleh (Nina & Dewi, 2023; Ombuh et al., 2021; Rizki et al., 2023; Setiawati et al., 2023; Supriatna, 2018) bahwa kegiatan parsial untuk pengelolaan sampah tidak hanya kebersihan saja, namun lebih mengarah kepada mendaur ulang sampah sekolah menjadi barang-barang yang bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian ini juga merupakan kelanjutan dari kegiatan penelitian tentang pentingnya rekonstruksi sampah sekolah menjadi nilai yang lebih ekonomis, dimana outputnya adalah teridentifikasinya bahan-bahan sampah sekolah yang merupakan bahan baku penting untuk membuat produk-produk kreatif yang dikembangkan di sekolah (Utami, 2023).

Pengembangan program nilai ekonomis di lingkungan sekolah berbasis pengelolaan sampah yang efektif diharapkan dapat menjadi salah satu model di kota Malang, terutama di sekolah dasar. Melalui pengembangan ini merupakan kerja sama antara kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi dengan pihak SDN Tulusrejo 3 Kota Malang sebagai upaya diversifikasi bahan sampah sekolah diubah menjadi nilai ekonomis, kreatif, dan berkelanjutan.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Lokasi tempat penelitian dilakukan yaitu di SDN Tulusrejo 3 Kota Malang yang berada di Jalan Bantaran V No.17, Tulusrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 16 Juli 2024 sampai 16 Agustus 2024

Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian untuk melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra Pengembangan Kesehatan Lingkungan melalui Kolaborasi Siswa/Siswi, Guru, dan Orang Tua dalam Program Pengelolaan sampah sekolah di SDN Tulusrejo 3 Kota Malang dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Analisis masalah:** Analisis mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi oleh SDN Tulusrejo 3 terkait Program Pengelolaan sampah sekolah. Identifikasi

akar permasalahan yang mempengaruhi keberhasilan program, seperti minimnya pengetahuan siswa/siswi akan pentingnya pengelolaan sampah menjadi barang ekonomis.

**Penyusunan rencana tindakan:** Berdasarkan hasil analisis, menyusun rencana tindakan yang spesifik dan terarah untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi. Rencana tindakan ini mencakup langkah-langkah konkret yang akan dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa/siswi dalam Program Pengelolaan sampah.

**Kerjasama dengan Pihak Terkait:** Menjalin kerjasama yang erat dengan pihak-pihak terkait, seperti pihak sekolah, guru-guru, orang tua siswa/siswi, dan orang tua. Libatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan agar mendapatkan dukungan penuh dan terintegrasi.

**Pelatihan:** pelatihan kepada siswa/siswi, tentang pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat dari Program Pengelolaan sampah. Sosialisasi cara-cara menggunakan bahan sampah sekolah menjadi barang-barang yang bernilai ekonomis dan inovatif.

**Penjualan hasil produk** dari olah sampah di lingkungan sekolah, masyarakat sekitar sekolah, dan di luar lingkungan sekolah. Produk berupa vas bunga, bunga kertas, tempat atau kotak sampah, tempat

pensil dan produk lainnya dijual untuk menambah nilai ekonomis siswa sekolah.

**Monitoring dan Evaluasi:** Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan Program Gradasi di SDN Tulusrejo 3. Tinjau kemajuan yang telah dicapai, identifikasi hambatan-hambatan yang muncul, dan lakukan perbaikan jika diperlukan.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tematik di SDN Tulusrejo 3 Kota Malang adalah memfokuskan pada transfer pengetahuan pengolahan sampah sekolah menjadi barang yang bernilai ekonomi dan inovatif. Sebelum diadakan pelatihan, tim bertemu dengan Kepala Sekolah dan Guru untuk koordinasi dan penjadwalan.



Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian Masyarakat dengan Kepala Sekolah dan Guru

Beberapa pelatihan untuk pengolahan sampah sekolah menjadi produk bernilai

ekonomis dan inovatif dilakukan melalui pelatihan di kelas kepada siswa kelas 1 sampai kelas 6. Kegiatan ini dimulai tanggal 16 Juli 2024. Adapun pelatihan-pelatihan tersebut antara lain :

#### 1. Pembuatan Bunga dari Gelas Plastik

Permasalahan sampah di sekolah menjadi sesuatu yang urgen untuk dilakukan pengelolaan yang bersifat sistematis. Pengelolaan tersebut antara lain merubah gelas plastik yang tercecer di sekolah menjadi bunga.

Adapun bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan bunga dari gelas plastik adalah sebagai berikut :

Alat Dan Bahan

Alat:

- Gunting
- Lem

Bahan :

- Gelas Plastik
- Lakban Kertas
- Tusuk Sate
- Kantong Plastik Kresek Hijau



Gambar 2. Alat dan Bahan

Langkah-langkah pembuatan adalah sebagai berikut :

#### 1. Menyiapkan Gelas Plastik

Memotong bagian atas gelas plastik menjadi beberapa bagian memanjang ke arah bawah (sekitar 1-2 cm lebar), tetapi diusahakan tidak terpisah dari dasar gelas.

#### 2. Menyiapkan Kelopak Bunga:

Memotong bagian atas gelas menjadi kelopak-kelopak bunga. Lipat masing-masing kelopak ke arah luar agar tampak lebih alami.



Gambar 3. Siswa sedang merangkai gelas plastik menjadi bunga

#### 3. Merangkai Bunga

Tahap selanjutnya adalah merangkai bunga menjadi rapi, lalu menyusun bunga yang telah jadi ke dalam vas atau gelas agar tampilannya menjadi lebih menarik.



Gambar 4. Tim Mahasiswa Melatih Siswa

#### 4. Pembuatan Vas Bunga

Kertas bekas yang di sekolah dapat diubah menjadi vas bunga. Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan adalah kertas bekas di lingkungan sekolah, dan kertas bekas yang dibawa dari rumah oleh siswa



Gambar 5. Vas Bunga dari Kertas Bekas

#### 5. Pembuatan Celengan dari kaleng bekas

Kaleng bekas dapat diubah menjadi celengan, dan hal ini dapat membuat siswa lebih kreatif dan menghasilkan produk bernilai ekonomis. Bahan bahan yang dibutuhkan adalah kaleng bekas dan kain-kain yang tidak terpakai



Gambar 6. Celengan dari Kaleng Bekas

#### 6. Pembuatan tempat sampah dari gallon bekas

Adapun bahan yang dibutuhkan untuk tempat sampah adalah bekas gallon air yang dihias dengan cat, serta bahan lain yang mendukung.



Gambar 7. Siswa menunjukkan bekas galon yang diolah menjadi tempat sampah

Pelatihan selesai pada tanggal 16 Agustus 2024 ditandai dengan penutupan dan perpisahan dengan pihak sekolah. Produk-produk hasil pengolahan sampah dijual di beberapa titik antara lain lingkungan sekolah, lingkungan sekitar, dan tempat penjualan vas bunga.



Gambar 8. Penutupan dan Perpisahan Tim Pengabdian Masyarakat dengan Kepala Sekolah dan Guru SDN Tulusrejo 3 Kota Malang

## 6. Kesimpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Universitas Tribhuwana Tungadewi di SDN Tulusrejo 3 Kota Malang memberikan stimulus peningkatan skill dalam pengelolaan sampah sekolah menjadi produk yang bernilai ekonomi. Program pelatihan ini melibatkan siswa-siswi kelas 1 sampai kelas 6 SD dengan output siswa mampu membuat vas bunga, bunga kertas, tempat pensil, tempat sampah dan produk lainnya yang dapat dijual di lingkungan sekolah

maupun luar sekolah. Dampak lain lain dari program ini adalah terciptanya lingkungan sekolah yang sehat bagi siswa, guru dan pengelola sekolah.

## 7. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi Universitas Tribhuwana Tungadewi yang telah memberikan dukungan dana pengabdian kepada masyarakat di SDN Tulusrejo 3 Kota Malang. Tim pengabdian masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi yang telah membantu pelaksanaan program. Selanjutnya, ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Sekolah, dewan Guru, serta siswa siswi SDN Tulusrejo 3 Kota Malang yang telah mendukung program ini.

## 8. Daftar Pustaka

Amalia, N. A. R., Azka, A. L., & Putri, A. R. (2023). Pemanfaatan Sampah plastik Domestik menjadi Media Tanam Cabai di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Al-Maun: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 1(3), 1–5.

Hapsari, U., Unigraha, A., Jamilullah, J., Anovani, E. I., Firdaus, F., Rikadiana, R., Indarto, F., Gunawan, F., Febrian, F., & Syaputra, A. (2024). Edukasi

Pemilahan Sampah Botol Plastik melalui Hilirisasi Dropbox sebagai Bentuk Sinergitas CSR PT Refined Bangka Tin dengan Komunitas BECAK BABEL. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–32.

Idrus, I. I., Ramli, M., Mappe, U. U., Amandaria, R., & Jusnawati, J. (2023). Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Menjadi Eco-Enzyme. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 287–294.

Khasanah, F., Ferdiana, L., Kusuma, R. A. P., Muawanah, R., & Vegaria, U. (2023). Pelatihan Pengolahan Sampah Gelas Plastik Menjadi Tas Ethnik Di Desa Bamban. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 2(3), 126–135.

Nina, D. N. P., & Dewi, N. A. (2023). Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Ecobrick Di Smk Al-Muawanah Desa Tamiang. *Jurnal Pengabdian Vokasi (Japesi)*, 2(1), 25–30.

Ombuh, F. V. L., Akili, R. H., & Umboh, J. M. (2021). Gambaran Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *KESMAS*, 10(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/33643>

Rizki, P. A., Yushardi, Y., & Sudartik, S. (2023). Daur ulang sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis di kalangan masyarakat. *Jurnal Sains Riset*, 13(1), 83–87.

Setiawati, A. P., Ashari, M. H., & Nurbatin, D. (2023). Kontribusi Program Bank Sampah Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nasabah Bank Sampah Barokah Kota Batu. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 7(01).

---

<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie/article/view/25507>

Supriatna, S. (2018). Peningkatan Kewirausahaan Sekolah Melalui Pengelolaan Bank Sampah (Pts Di Sd Negeri Harumanis, Kecamatan Subang, Tahun 2017). Jpg: *Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 1(02), 185–200.

Utami, T. (2023). Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengelolaan Sampah Dengan Sistem Bank Sampah. E-Bisnis: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 48–55.